

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pengabdian masyarakat. Kegiatan ini merupakan penerapan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam aktivitas nyata di masyarakat, sehingga ilmu yang didapat bisa diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. PKPM diharapkan menjadi pengalaman belajar baru bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan kesadaran mereka tentang kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan dorongan dan inovasi dalam bidang sosial dan ekonomi masyarakat.

Salah satu wujud nyata percampuran kehidupan sosial dan ekonomi dari masyarakat Indonesia bisa tercermin dari keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Saat ini UMKM menjadi salah satu peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data statistik tahun 2024, jumlah yang diberikan UMKM mencapai 99% dari seluruh unit usaha di Indonesia, jumlah pelaku UMKM diperkirakan mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61%, atau sekitar Rp 9.580 triliun. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja, yang merupakan 97% dari total angkatan kerja.

Di balik prestasi luar biasa yang diraih oleh UMKM, masih terdapat beberapa tantangan, salah satunya adalah kurangnya promosi yang dilakukan UMKM. Masalah ini timbul karena banyak pelaku UMKM belum memahami sepenuhnya media sosial. Padahal, promosi sangat penting dalam keberlangsungan UMKM, bisa membuat barang yang dijual menjadi lebih terkenal, dan menarik banyak pembeli. Tanpa kegiatan promosi, UMKM menghadapi kesulitan dalam menarik pelanggan dan sulit dalam memperkenalkan barang yang mereka jual, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

UMKM Sumber Tani merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang didirikan sejak tahun 2022 dengan fokus utama pada pupuk dan alat alat pertanian. Meskipun telah beroperasi selama beberapa tahun, usaha ini tidak memiliki akun sosial media dan akun platform penjualan online sehingga memerlukan media promosi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya dimasa depan.

Pada dasarnya melakukan promosi di media online dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan pada UMKM. Promosi melalui online dapat memungkinkan terkenalnya produk yang di jual dan banyak orang tahu UMKM yang dijalankan bergerak di suatu bidang.

Atas permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu “PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK UMKM MELALUI PLATFORM ONLINE (INSTAGRAM,TIKTOK) PADA UMKM SUMBER TANI DI DESA KURIPAN”. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai promosi produk melalui platform online, agar mereka dapat memperoleh pendapatan dan penjualan melalui online pada usaha mereka. Dengan pelatihan ini, diharapkan UMKM Sumber Tani dapat Memperoleh pendapatan lebih melalui promosi di platform online.

1.1.1 Profil Desa

1. Nama Desa : Kuripan
2. Kecamatan : Penengahan
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung
5. Luas Wilayah : 736 KM²
6. Jumlah Dusun : 5 Dusun
7. Jumlah RT : 18 RT
8. Jumlah Penduduk : 2.596 jiwa
9. Batas Wilayah :
 - a. Sebelah Utara : Dusun Selapan Desa Rawi dan Desa Suka Bakti
 - b. Sebelah Timur : Desa Taman Baru, Ruang Tengah dan Pasuruan
 - c. Sebelah Selatan : Desa Padan
 - d. Sebelah Barat : Desa Rawi dan Desa Sukaraja

10. Sejarah terbentuknya kabupaten Kuripan, Pada tahun **1936** Pedukuhan Sumatera Selatan pindah dari Ketapang Ke- Palas atas seizin Raden Imba Kesuma Khatu maka Palas Pasemah menjadi Pedukuhan Desa Kahuripan. Pada tahun **1946** Banyu Urip Pedukuhan (Dusun) Kuripan dengan diresmikan memotong kerbau, mereka bersumpah akan tetap menjadi masyarakat Desa Kuripan sampai kapanpun. Pada tahun **1970** Purnawirawan dari TNI membuka lahan di Sekurip, pada tahun **1973** resmi menjadi Dusun Kahuripan dengan Kepala Desanya bernama Khaja Makalam.

1.1.2 Potensi Desa

Desa Kuripan merupakan Desa yang ada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Kuripan memiliki beberapa potensi di bidang pertanian. Dalam bidang pertanian seperti tanaman Jagung dan Padi, dan dalam bidang wisata terdapat Makam Ratu Darah Putih, Kediaman Radin Intan II, dan Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Kuripan seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK Dharmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan, Senam Rutin, Kelompok tani merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

1.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kuripan

1. Kepala Desa : SUHATSYAH
2. Sekretaris Desa : DIAH SYAHPUTRA
3. K. Pemerintahan : FEBRIAL
4. K. TU & Umum : HARIYADI
5. K. Perencanaan : SYAMSUL NASRI
6. K. Keuangan : SYAMSON HIDAYAT
7. Operator Desa : RUBY YANTI
8. KADUS 1 : ADEN YOGHA

- 9. KADUS 2 : SARJIMIN
- 10. KADUS 3 : BHATJAR KARIM
- 11. KADUS 4 : ZULPATJRI
- 12. KADUS 5 : SUHERMAN

1.1.4 Profile UMKM

Sumber Tani adalah UMKM yang bergerak di bidang pertanian, dengan berfokus pada penjualan pupuk, pestisida, dan alat pertanian. Dalam tahap awal Sumber Tani berfokus pada produk yang berkualitas dan murah, meskipun menghadapi tantangan dalam promosi dan penjualan pada platform online serta masih kurangnya identitas visual yang jelas. Dengan tekad yang kuat, Sumber Tani berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya di masa mendatang.

Berikut profile UMKM Sumber Tani :

Nama Usaha : Sumber Tani
Nama Pemilik : Pangga
Tahun Berdiri : 2022
Alamat : RT. .../ RW. ... Desa Kuripan kec. Penengaha,
Kab. Lampung Selatan

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Kegiatan

Maka dari itu tujuan dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat .
2. Menerapkan Ilmu dalam kehidupan nyata masyarakat
3. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sosial.

1.2.2 Manfaat Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Balai Desa, Masyarakat, IIB Darmajaya, serta Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Balai Desa

- a. Mendapat bantuan tenaga dan ide baru website menjadi wadah resmi penyampaian informasi dari desa langsung ke publik, dan mengakses informasi tentang program kerja.
- b. Kemudahan akses informasi oleh warga seperti kegiatan sosial, pengumuman darurat, dan jadwal acara desa.
- c. Peningkatan kapasitas aparat desa, seperti melatih perangkat desa tentang teknologi (komputer, digital, internet, website desa).

2. Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
- c. Mendorong mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.
- d. Melatih pola pikir mahasiswa dalam memecahkan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.

4. Manfaat Bagi Masyarakat Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian

- a. Masyarakat (PKPM) ini memberi kemudahan akses informasi yang terpusat, sehingga masyarakat dapat dengan mudah menemukan data yang mereka butuhkan kapanpun dan dimanapun.
- b. Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi.

1.3 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Desa Kuripan

Desa Kuripan adalah desa di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa saat ini Bpk. Suhatsyah. Desa Kuripan terletak 70 km jarak tempuh ke ibukota provinsi, dan jarak tempuh ke kabupaten sekitar 8 km, dan kecamatan sekitar 3 km.

Tentu saja dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini, peran penting masyarakat desa, mulai dari anak-anak hingga orang tua, sangat berperan dan menyambut kami di desa tersebut. Bahkan, di beberapa kegiatan yang kami lakukan, semuanya bisa berjalan lancar dengan adanya bantuan dari Karang Taruna dan masyarakat setempat..